



# PROSEDUR OPERASIONAL STANDAR

## PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN PPG DALJAB 2023

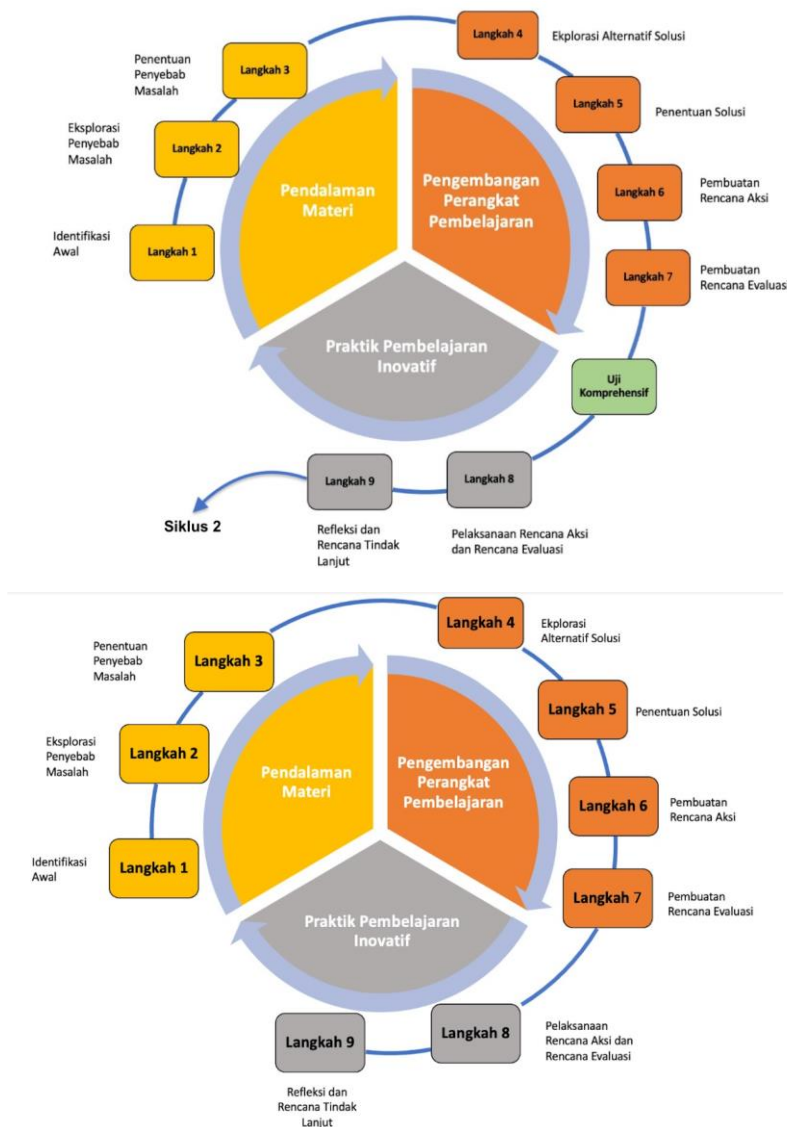
No. 002/SOP-PPG DALJAB/UNIKU/2023

### 1. TUJUAN

Prosedur Operasional Standar Pelaksanaan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) disusun sebagai pedoman pelaksanaan tahapan Pengembangan Perangkat Pembelajaran program PPG yang dilaksanakan oleh Program Studi PPG Universitas Kuningan dalam rangka penyelenggaraan PPG Guru Dalam Jabatan tahun 2023

### 2. RUANG LINGKUP

Prosedur Operasional Standar kerja ini adalah tahapan Pengembangan Perangkat Pembelajaran dalam Pendidikan Profesi Guru Dalam Jabatan Tahun 2023 dengan bentuk Perancangan Pembelajaran. Perancangan pembelajaran merupakan kegiatan kuliah dalam bentuk lokakarya dengan bobot 3 sks yang ekuivalen dengan waktu belajar 14 hari efektif yang dilaksanakan dalam 2 siklus.



Gambar 1. Siklus Pengembangan Perangkat Pembelajaran



## PROSEDUR OPERASIONAL STANDAR

### PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN PPG DALJAB 2023

No. 002/SOP-PPG DALJAB/UNIKU/2023

Dalam melaksanakan aktivitas merancang pembelajaran inovatif, Mahasiswa mengacu pada bahan kajian perancangan dan pengembangan kurikulum. Kegiatan pembelajaran mata kuliah ini terdiri atas empat Langkah meliputi;

Langkah 4: Eksplorasi alternatif solusi;

Langkah 5: Penentuan solusi;

Langkah 6: Pembuatan rencana aksi; dan

Langkah 7: Pembuatan rencana evaluasi.

Langkah eksplorasi alternatif solusi dilakukan dengan cara mencari sejumlah alternatif solusi dari penyebab masalah yang sudah ditentukan pada Langkah 3, dengan melakukan riset sederhana melalui kajian literatur, wawancara guru/kepala sekolah/pengawas sekolah/rekan sejawat di sekolah, wawancara pakar, dan lainnya yang relevan, serta melakukan analisis kekuatan dan kelemahan (pros dan cons) masing-masing alternatif solusi. Sedangkan untuk bidang BK, eksplorasi alternatif solusi diambil dari data hasil asesmen kebutuhan.

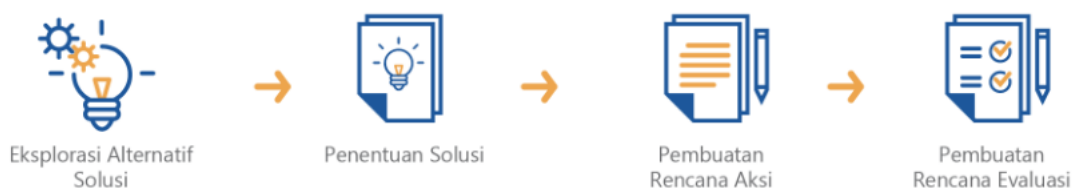
Langkah penentuan solusi dilakukan dengan cara melakukan analisis solusi yang paling relevan dari alternatif solusi yang telah dieksplorasi. Pada analisis penentuan solusi tersebut Mahasiswa berkonsultasi dengan Dosen, Instruktur, dan Guru Pamongnya. Selanjutnya Mahasiswa mempresentasikan hasil analisis solusi atas solusi yang telah dipilihnya disertai dengan penjelasan mengapa ia menentukan solusi tersebut.

Langkah pembuatan rencana aksi dilakukan dengan membuat strategi implementasi berdasarkan penentuan solusi pada Langkah 5. Strategi implementasi ini meliputi pembuatan perangkat ajar dan dapat dilengkapi dengan bentuklainnya yang relevan terhadap pemecahan masalah yang telah diidentifikasi serta relevan terhadap pilihan solusi. Mahasiswa berkonsultasi dengan Dosen, Instruktur, dan Guru Pamong serta melakukan kajian literatur, wawancara guru/kepala sekolah/pengawas sekolah/rekan sejawat di sekolah, wawancara pakar, dan lainnya yang relevan.

Langkah pembuatan rencana evaluasi dilakukan dengan cara membuat instrumen untuk mengukur ketercapaian rencana aksi (Langkah 6) dalam menyelesaikan masalah. Instrumen dapat berupa jurnal refleksi, video, lembar observasi, wawancara, survei kepada siswa/guru/kepala sekolah/pengawas sekolah/orang tua, artefak hasil belajar siswa, dan sebagainya.

Kegiatan pengembangan perangkat pembelajaran diakhiri dengan reviu perangkat pembelajaran secara klasikal di bawah bimbingan Dosen dan Guru Pamong. Khusus pada siklus 1, perkuliahan pengembangan perangkat pembelajaran dilanjutkan dengan uji komprehensif.

#### Desain Pembelajaran Inovatif



Gambar 1. Tahapan Perancangan Pembelajaran



## PROSEDUR OPERASIONAL STANDAR

### PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN PPG DALJAB 2023

No. 002/SOP-PPG DALJAB/UNIKU/2023

#### 3. DEFINISI

**Synchronous adalah:** komunikasi online langsung melalui video conference dan forum diskusi

**Asynchronous adalah:** komunikasi online secara tidak langsung melalui pengunggahan tagihan oleh mahasiswa

**Vicon adalah:** Aktivitas pemanfaatan teknologi komunikasi interaktif yang digunakan oleh beberapa pihak melalui google meet yang rekamannya harus dilampirkan dalam LMS

#### **Cara memasang link Google Meet di LMS:**

- 1) Membuka Gmail dengan username dan password Google Suite yang terdapat dalam LMS
- 2) Klik 'New Meeting'
- 3) Klik 'start now'
- 4) Klik 'meeting details'
- 5) Klik 'copy joining info'(link sudah di copy-kan
- 6) Klik '3. Perancangan Pembelajaran'
- 7) Klik 'Turn editing on'
- 8) Klik Vicon yang dituju (Misalnya: Klik 3.a. Identifikasi Masalah dan Rencana Aksi)
- 9) Klik 'edit' yang terletak di bagian kanan pada Vicon yang dituju (Misalnya: Klik edit pada 3.1.1. Pertemuan Tatap Maya)
- 10) Klik 'edit setting'
- 11) Masukkan ke Room url, link yang sudah dicopy-kan
- 12) Klik 'save and display'
- 13) Klik '3. Perancangan Pembelajaran'
- 14) Klik 'Turn editing off'
- 15) Link sudah berfungsi

#### **Cara memindahkan rekaman Google Meet ke LMS agar 'Time Spend' terekam di LMS:**

- 1) Membuka Gmail dengan username dan password Google Suite yang terdapat dalam LMS
- 2) Klik 'inbox'
- 3) Klik 'meet recordings'
- 4) Klik 'open in drive'
- 5) Klik titik tiga di bagian kanan atas, pilih share, pilih change di bagian 'Get Link', pilih anyone with the link, klik 'copy link', klik 'done'
- 6) Klik '3. Perancangan Pembelajaran'
- 7) Klik 'Turn editing on'
- 8) Klik Vicon yang dituju (Misalnya: Klik 3.a. Identifikasi Masalah dan Rencana Aksi)
- 9) Klik 'edit' yang terletak di bagian kanan pada Vicon yang dituju (Misalnya: Klik edit pada 3.1.1. Pertemuan Tatap Maya)
- 10) Klik 'edit setting'
- 11) Pada Description, tulis: Hasil Rekaman, Sorot tulisan 'Hasil Rekaman', klik tanda rantai, muncul tanda create link, masukkan link rekaman yang sudah di-copy-kan sebelumnya ke 'enter url', klik create link
- 12) Klik 'save and display'



## PROSEDUR OPERASIONAL STANDAR

### PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN PPG DALJAB 2023

No. 002/SOP-PPG DALJAB/UNIKU/2023

- 13) Klik '3. Perancangan Pembelajaran'
- 14) Klik 'Turn editing off'
- 15) Link rekaman sudah berfungsi dan time spend segera tercatat di LMS

**Ekplorasi alternatif solusi: (LK PP 2.1)** mencari informasi, desain, gagasan, metode, bahan kajian, alat, atau resources lainnya yang diperlukan untuk mendukung solusi dari permasalahan yang ditemukan, berdiskusi dengan mahasiswa lainnya untuk mendapat bahan pendukung/kajian sebagai dasar pengambilan keputusan dalam menentukan solusi yang tepat, merumuskan alternatif solusi secara komprehensif dengan melibatkan banyak sumber, metode atau perseptif/teori lainnya.

**Penentuan solusi: (LK PP 2.2)** mengidentifikasi beberapa alternatif solusi terhadap permasalahan pembelajaran, dan menetapkan solusi hipotetik, merumuskan solusi pembelajaran yang akan dijadikan rencana aksi, mengidentifikasi masalah pembelajaran, menganalisis kompetensi dan merumuskan alternatif solusi.

**Pembuatan Rencana Aksi : (LK PP 2.3)** Rencana Aksi berisi desain atau rancangan perangkat pembelajaran yang berfokus pada tiga komponen utama yaitu **tujuan, bukti penilaian, dan kegiatan belajar** termasuk di dalamnya asesmen formatif. Rancangan ini disusun berdasar backward design dalam konsep Understanding by Design (UbD). Setelah menyusun dan mendiskusikan/ mempresentasikan rancangan awal perangkat pembelajaran dengan tiga komponen utama tersebut, mahasiswa melengkapi komponen menjadi **modul/ RPP** yang siap digunakan untuk pembelajaran di sekolah.

**Rencana Evaluasi (LK 2.4)** berisi desain atau rancangan instrumen yang akan digunakan mahasiswa untuk melakukan observasi dan evaluasi/ refleksi kritis terhadap keterlaksanaan rencana aksi (dalam bentuk modul ajar/ RPP) yang telah dikembangkan. Pada LK ini telah disediakan dua contoh desain, jika mahasiswa menggunakan rencana evaluasi yang sama, mahasiswa hanya tinggal melengkapi tautan instrumen yang siap pakai. Mahasiswa juga dapat menambahkan metode atau instrumen lain yang dirasa sesuai.

**Dokumen rancangan perangkat pembelajaran:** rencana kegiatan berdasarkan kasus yang di temukan di kelas/bengkel/lab (daring/luring), bahan ajar, LKPD, Media, dan instrumen penilaian.

**Capaian Pembelajaran :** Capaian pembelajaran pada kurikulum merdeka ialah pembaruan dari Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang dirancang untuk menguatkan fokus pembelajaran terhadap pengembangan kompetensi. Dalam K13 dan kurikulum nasional yang terdahulu lainnya ditujukan untuk kompetensi dan dilanjutkan pada kurikulum ini. Capaian pembelajaran setiap peserta didik tentu berbeda sesuai dengan jenjangnya. Yaitu mulai dari PAUD, pendidikan dasar, menengah pertama, dan menengah atas.

**Modul ajar :** merupakan salah satu jenis perangkat ajar yang memuat rencana pelaksanaan pembelajaran, untuk membantu mengarahkan proses pembelajaran mencapai Capaian Pembelajaran (CP). Jika satuan pendidikan menggunakan modul ajar yang disediakan pemerintah, maka modul ajar tersebut dapat dipadankan dengan RPP Plus, karena modul ajar



## PROSEDUR OPERASIONAL STANDAR

### PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN PPG DALJAB 2023

No. 002/SOP-PPG DALJAB/UNIKU/2023

tersebut memiliki komponen yang lebih lengkap dibanding RPP. Modul ajar sekurang-kurangnya berisi tujuan pembelajaran, langkah pembelajaran (yang mencakup media pembelajaran yang akan digunakan), asesmen, serta informasi dan referensi belajar lainnya yang dapat membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran.

#### **Komponen Modul ajar diantaranya:**

##### **1) Informasi Umum :**

- Identitas Sekolah
- Kompetensi Awal
- Profil Pelajar Pancasila
- Sarana dan Prasarana
- Target Peserta Didik
- Model Pembelajaran yang digunakan

##### **2) Komponen Inti**

- Tujuan Pembelajaran
- Pemahaman Bermakna
- Pertanyaan Pemantik
- Persiapan Pembelajaran
- Kegiatan pembelajaran
- Asesmen
- Pengayaan dan remedial
- Refleksi Peserta didik dan Guru

##### **3) Lampiran**

- Lembar Kerja Peserta Didik
- Bahan Bacaan Guru dan Peserta
- Glosarium
- Daftar Pustaka

**Kompetensi Inti (KI):** tingkat kemampuan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan yang harus dikuasai peserta didik yang dirancang untuk setiap kelas.

**Analisis Kompetensi Dasar (KD):** analisis yang diawali dengan menentukan KD yang selanjutnya dianalisis berdasarkan tingkat kognitifnya untuk mengetahui apakah KD yang telah dirumuskan merupakan tahapan dalam mencapai KI, dimana perlu dilakukan penentuan tingkat kompetensinya, apakah berada pada tingkat Mengetahui (C1), memahami (C2), mengaplikasikan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan atau mencipta/mengkreasi (C6).

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP):** rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik



## PROSEDUR OPERASIONAL STANDAR

### PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN PPG DALJAB 2023

No. 002/SOP-PPG DALJAB/UNIKU/2023

serta psikologis peserta didik. RPP disusun berdasarkan KD atau subtema yang dilaksanakan kali pertemuan atau lebih.

#### **Komponen RPP: (jika sekolah belum menerapkan Kurikulum merdeka)**

Sekolah :  
Mata Pelajaran :  
Kelas/ Semester :  
Materi Pokok :  
Alokasi Waktu :

- A. Kompetensi Inti
- B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi
- C. Tujuan Pembelajaran
- D. Materi Pembelajaran
  - 1. Materi Pembelajaran reguler
  - 2. Materi pembelajaran pengayaan
  - 3. Materi pembelajaran remedial
- E. Metode Pembelajaran
- F. Media dan Bahan
- G. Sumber Belajar
- H. Langkah-langkah Pembelajaran
  - 1. Kegiatan Pendahuluan
  - 2. Kegiatan Inti
  - 3. Kegiatan Penutup
- I. Penilaian
  - 1. Teknik penilaian
    - a. Sikap spiritual b. Sikap sosial
    - c. Pengetahuan d. Keterampilan
  - 2. Pembelajaran Remedial
  - 3. Pembelajaran Pengayaan

Hasil evaluasi Kurikulum 2013 pada penyusunan RPP, maka di tahun 2018/2019 “penulisan isi RPP perlu memperhatikan ketentuan yang ada dalam komponen rpp, keterampilan abad 21 (komunikasi, kreatif, kolaboratif, berfikir kritis), penguatan karakter, dan integrasi literasi”

#### **Sintak model problem-based learning:**

1. Orientasi peserta didik pada masalah (identifikasi masalah)
2. Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar (diskusi, pembagian tugas)
3. Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok (melakukan penelitian dengan pendampingan guru)
4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya (presentasi hasil atau pemajangan produk)
5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah (mengevaluasi solusi pemecahan masalah)





# PROSEDUR OPERASIONAL STANDAR

## PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN PPG DALJAB 2023

No. 002/SOP-PPG DALJAB/UNIKU/2023

### Sintaks project based learning:

1. Pertanyaan mendasar
2. Mendesain perencanaan produk (persiapan alat, bahan, media, sumber yang dibutuhkan)
3. Menyusun jadwal pembuatan
4. Memonitoring keaktifan dan perkembangan proyek (mendiskusikan masalah yang muncul selama penyelesaian proyek dengan guru)
5. Menguji hasil
6. Evaluasi pengalaman belajar

### Format Lk 2.1 Eksplorasi Alternatif Solusi

Masalah dalam Pembelajaran	Penyebab Masalah	Kategorisasi Masalah	Alternatif Solusi	Kelebihan	Kekurangan	Mitigasi
(1)	2	3	(4)	5	6	(7)

#### Keterangan:

Kolom (1): Permasalahan yang telah diidentifikasi. Tuliskan permasalahan yang dirasa paling urgent terkait pembelajaran dari sejumlah masalah yang telah ditemukan dalam tahap identifikasi masalah dan ditentukan di tahap sebelumnya untuk diatasi.

Kolom (2) dan (3) Penyebab Masalah dan Kategori penyebab masalah. Kedua kolom ini merupakan penajaman dari tahap sebelumnya. Kategorikan penyebab masalah yang sebelumnya telah diidentifikasi apakah lebih dekat ke materi, metode, atau media pembelajaran. Ketiganya merupakan aspek yang paling memungkinkan untuk guru intervensi secara langsung dalam mengatasi permasalahan kelas/ lab/ bengkel.

Kolom (6), (7) dan (8) Buatlah evaluasi dari alternatif solusi. Tuliskan apa kekuatan dan kelemahan dari solusi tersebut. Untuk kelemahan yang diidentifikasi, tuliskan mitigasi atau langkah apa yang dapat diambil untuk meminimalisir/ mengantisipasi kelemahan.

### Format Lk 2.2 Penentuan Solusi

Masalah yang dipilih untuk diatasi	Penyebab Masalah	Solusi yang dipilih	Deskripsi	Kelebihan	Kekurangan	Mitigasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)

#### Keterangan:



# PROSEDUR OPERASIONAL STANDAR

## PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN PPG DALJAB 2023

No. 002/SOP-PPG DALJAB/UNIKU/2023

Kolom (1): Permasalahan yang dipilih. Tuliskanlah 1 persoalan yang paling urgent yang telah diidentifikasi sebelumnya.

Kolom (2) Penyebab Masalah : Tuliskanlah apa penyebab setiap masalah yang diidentifikasi.

Kolom (3) Solusi yang dipilih: Tuliskan solusi yang dipilih dari beberapa alternatif yang sebelumnya telah didiskusikan

Kolom (4) Deskripsi : Jelaskan singkat solusi yang dipilih

Kolom (5), (6) dan (7) Buatlah evaluasi dari alternatif solusi. Tuliskan apa kekuatan dan kelemahan dari solusi tersebut. Untuk kelemahan yang diidentifikasi, tuliskan mitigasi atau langkah apa yang dapat diambil untuk meminimalisir/ mengantisipasi kelemahan.

### Format Lk 2.3 Rencana Aksi

Tujuan	Bukti penilaian	Kegiatan belajar dan asesmen formative
(1)	(2)	(3)
<i>Apa hasil yang diinginkan? Tujuan ini diturunkan dari CP/ KD dokumen kurikulum dan dikaitkan dengan permasalahan yang diidentifikasi.</i>	Apakah bukti penilaian yang harus ada untuk membuktikan bahwa siswa telah mencapai/ menuju tujuan pembelajaran?	Kegiatan atau aktivitas apa yang secara bertahap dapat membantu siswa memberikan bukti penilaian dan mencapai tujuan pembelajaran?  Kegiatan atau aktivitas apa yang dilakukan guru (dan siswa) untuk mengetahui hambatan siswa dan memantau ketercapaian tujuan?

### Format Lk 2.4. Rencana Evaluasi

Metode	Kebutuhan Instrumen	Rencana pengembangan	Hasil
(1)	(2)	(3)	(4)
Observasi pembelajaran	Lembar checklist observasi	Pengembangan dari modul ajar/ RPP (bagian aktivitas dan asesmen) dengan penambahan kolom keterlaksanaan/ ketidaklaksanaan serta kolom catatan	<i>Link instrumen</i>
Refleksi	Lembar Refleksi berisi daftar pertanyaan reflektif	Menyusun 5 pertanyaan reflektif atas keterlaksanaan/ ketidaklaksanaan rencana aksi	<i>Link instrumen</i>
<i>Tambahkan metode lain jika ada</i>	<i>Tambahkan kebutuhan instrumen sesuai dengan metode</i>	<i>Deskripsikan singkat rencana pengembangan</i>	<i>Tautkan instrumen</i>

## 4. PROSEDUR SIKLUS 1

### a. Hari ke-7 ( Eksplorasi Alternatif Solusi = 7 JP )

#### 1) Peran Dosen dan Guru Pamong :

- a) Dapat menggunakan bahan yang ada di LMS (1.2.a. Bahan Pembelajaran) sebagai bahan fasilitasi kepada Mahasiswa





## PROSEDUR OPERASIONAL STANDAR

### PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN PPG DALJAB 2023

No. 002/SOP-PPG DALJAB/UNIKU/2023

- b) Melakukan validasi kehadiran Peserta pada setiap pertemuan pada Siklus 1 Pendalaman Materi
  - c) Di akhir pembelajaran setiap Fasilitator (Dosen dan Guru pamong) diminta untuk menuliskan Jurnal Harian Mengajar. Jurnal ini, merupakan kesimpulan dari seluruh rangkaian kegiatan di hari itu.
  - d) Dosen dan Guru Pamong memfasilitasi pertemuan tatap muka dan memberikan bimbingan/arahan terkait pelaksanaan eksplorasi alternatif solusi sebagai bahan untuk menyusun dan mempersiapkan bahan presentasi yang nanti akan dituangkan dalam LK 2.1 Eksplorasi Alternatif Solusi.
  - e) Memberikan umpan balik, komentar, dan penguatan pada diskusi Mahasiswa.
- 2) Aktivitas mahasiswa
- a) Melakukan identifikasi masalah, eksplorasi penyebab masalah, penentuan penyebab masalah dan masalah terpilih yang akan diselesaikan pada mata kuliah pendalaman materi ini
  - b) Mahasiswa memperoleh bimbingan/arahan dari dosen/guru pamong terkait pelaksanaan eksplorasi alternatif solusi sebagai bahan untuk menyusun dan mempersiapkan bahan presentasi yang nanti akan dituangkan dalam LK 2.1 Eksplorasi Alternatif Solusi.
  - c) Mengelompokkan eksplorasi alternatif solusi, melakukan kajian literatur, dan melakukan wawancara terkait alternatif solusi, kegiatan selanjutnya adalah Mahasiswa diminta untuk melakukan diskusi untuk mengevaluasi alternatif solusi sesuai dengan masalah/ akar masalah yang telah diidentifikasi.
- 3) Aktivitas LMS
- a) LMS 1.2.a. Bahan Pembelajaran, 1.2.b. Daftar Hadir Peserta, dan 1.2.c Jurnal Harian Mengajar,
  - b) Vicon / Synchronus pada LMS 1.2.4.a Pengantar-Eksplorasi Alternatif minimal 3 JP (150 menit), diskusi di LMS 1.2.4.b. Ruang Kolaborasi-Eksplorasi untuk Memberikan umpan balik, komentar, dan penguatan pada diskusi Mahasiswa sebanyak 4 JP (200 menit)
  - c) Mahasiswa diminta unduh (*download*) format lembar kerja yang akan digunakan pada kegiatan pengembangan perangkat pembelajaran ini pada LK 00 dan LK 2.1. Eksplorasi Alternatif Solusi
  - d) Mahasiswa menuangkan informasi tentang masalah, penyebab masalah, alternatif solusi serta evaluasi drati alternatif solusi tersebut di LK 2.1 yang akan dipresentasikan di Hari- 8.
- b. Hari 8 (Eksplorasi Alternatif Solusi=7JP)**
- 1) Peran dosen dan Guru Pamong:
    - a) Dosen dan Guru Pamong memberikan penguatan terkait hasil eksplorasi alternatif solusi.
    - b) Dosen menilai LK yang telah dikumpulkan oleh mahasiswa
    - c) Dosen diminta untuk memberikan Penilaian Partisipasi peserta selama mengikuti kegiatan diskusi melalui rubrik yang telah disediakan.:
  - 2) Aktivitas Mahasiswa
    - a) Pencarian informasi, desain, gagasan, metode, bahan kajian, alat, atau resources lainnya
    - b) yang diperlukan untuk mendukung solusi dari permasalahan yang ditemukan.
    - c) Berdiskusi dengan mahasiswa lainnya dan dipandu oleh dosen dan Guru Pamong untuk



## PROSEDUR OPERASIONAL STANDAR

### PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN PPG DALJAB 2023

No. 002/SOP-PPG DALJAB/UNIKU/2023

- d) mendapatkan pendukung/bahan kajian sebagai dasar pengambilan keputusan dalam menentukan solusi yang tepat.
  - e) Merumuskan alternatif solusi secara komprehensif dengan melibatkan banyak sumber, metode atau perseptif/teori lainnya.
  - f) Mempresentasikan dan memperoleh penguatan terkait hasil eksplorasi alternatif solusi yang dituangkan pada LK 2.1 Eksplorasi Alternatif Solusi.
  - g) Unggah LK yang telah disusun
- 3) Aktivitas LMS
- a) LMS 1.2.4.c. Presentasi dan Penguatan - Eksplorasi Alternatif Solusi, LMS 1.2.d. Unggah tagihan-Ekplorasi, 1.2.4.e. Penilaian Prose Kegiatan
  - b) Vicon / Synchronus pada LMS 1.2.4.c Presentasi dan Penguatan - Eksplorasi Alternatif Solusi minimal (4 JP)
  - c) Unggah Tagihan/ Asynchronus LK 2.1 (2 JP)
  - d) Penilaian Proses Kegiatan (1 JP)

#### c. Hari 9 (Penentuan Solusi= 7 JP):

- 1) Peran dosen dan Guru Pamong:
- a) Dosen dan Guru Pamong memberikan penguatan terkait kegiatan penentuan solusi yang paling relevan dari alternatif solusi yang telah dieksplorasi
  - b) Memfasilitasi tatap muka mahasiswa dalam serangkaian kegiatan dalam melakukan eksplorasi penyebab masalah.
  - c) Dosen menilai LK yang telah dikumpulkan oleh mahasiswa
  - d) Dosen diminta untuk memberikan Penilaian Partisipasi peserta selama mengikuti kegiatan diskusi melalui rubrik yang telah disediakan.
- 2) Aktivitas Mahasiswa
- a) Melakukan kegiatan penentuan solusi yang paling relevan dari alternatif solusi yang telah dieksplorasi.
  - b) Mempresentasikan dan memperoleh penguatan terkait hasil penentuan solusi yang dituangkan pada LK 2.2 Penentuan Solusi.
  - c) Unggah LK yang telah disusun
- 3) Aktivitas LMS
- a) LMS 1.2.5.a Ruang Kolaborasi - Penentuan Solusi, 1.2.5.b. Presentasi dan Penguatan - Penentuan Solusi, 1.2.5.c. Unggah Tagihan - Penentuan Solusi dan 1.2.5.d. Penilaian Proses Kegiatan - Penentuan Solusi
  - b) Diawali dengan diskusi diruang Kolaborasi minimal 2 JP (100 menit) dan dilanjutkan Vicon /Asynchronous minimal 3 JP (150 menit) Presentasi dan Penguatan -Penentuan Solusi.
  - c) Mahasiswa mengunggah format LK 2.2 Penentuan Solusi

#### d. Hari 10 (Pembuatan Rencana Aksi Hari ke-1 (7JP):

- 1) Peran dosen dan Guru Pamong:
- a) Dosen dan Guru Pamong memberikan penjelasan terkait perancangan rencana aksi.(LMS 1.2.6.a)
  - b) Memberikan arahan langkah-langkah penyusunan/perancangan pembelajaran berdasarkan hasil observasi, identifikasi masalah, dan penentuan solusi sebelumnya



## PROSEDUR OPERASIONAL STANDAR

### PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN PPG DALJAB 2023

No. 002/SOP-PPG DALJAB/UNIKU/2023

- c) Diskusi tentang permasalahan dan kesulitan yang dihadapi dalam menyusun rancangan pembelajaran
  - d) Memberikan masukan dan saran terhadap rancangan pembelajaran, khususnya dalam penerapan TPACK, konsep HOTS, dan stimulasi keterampilan hidup abad 21 atau (critical thinking,creativity, collaboration, communication) kedalam pembelajaran
  - e) Memberikan umpan balik, komentar, dan penguatan pada diskusi Mahasiswa di LMS
- 1.2.6.b Ruang kolaborasi
- 2) Aktivitas Mahasiswa
    - a) Memperoleh penjelasan terkait perancangan rencana aksi untuk membantu Mahasiswa dalam melakukan kegiatan pembuatan rencana aksi
    - b) Mahasiswa dapat melakukan analisis KD/ CP unttuk Menyusun Tujuan pembelajaran yang sesuai dengan solusi di LK 2.2
    - c) Mahasiswa mengerjakan LK 2.3 dengan Menyusun Tujuan pembelajaran, Bukti Penilaian serta proses pembelajaran dan Asesmen Formatifnya.
    - d) Melakukan diskusi bersama mahasiswa lain dan berkonsultasi dengan Dosen, Instruktur, dan Guru Pamong, untuk mendapatkan masukan-masukan dalam proses perancangan perangkat ajar berdasar konsep UbD untuk kelompok MK bidang umum dan masukan dalam proses perancangan layanan untuk MK bidang BK.
    - e) Diskusi tentang permasalahan dan kesulitan yang dihadapi dalam menyusun rancangan pembelajaran.
  - 3) Aktivitas LMS
    - a) LMS 1.2.6.a. Pengantar - Pembuatan Rencana Aksi dan LMS 1.2.6.b. Ruang Kolaborasi - Pembuatan Rencana Aksi - Strategi Implementasi
    - b) Vicon /zoom/ *Synchronous* minimal 4 JP (200 menit) dilanjutkan dg diskusi di LMS tentang rancangan pembelajaran yang dibuat mahasiswa (*asynchronous* 3 JP = 150 menit)
    - c) Mahasiswa diminta mengerjakan LK 2.3 tentang Rencana Aksi yang berisi komponen Tujuan Pembelajaran, Bukti penilaian serta kegiatan belajar dan Asesmen formatifnya. Tujuan pembelajaran ini diturunkan dari CP/ KD dokumen kurikulum dan dikaitkan dengan permasalahan yang diidentifikasi.

#### **e. Hari ke11 (Pembuatan Rencana Aksi Hari ke 2= 7JP)**

- 1) Peran dosen dan Guru Pamong:
  - a) Memfasilitasi tatap muka mahasiswa dalam melakukan diskusi (LMS 1.2.6.c. Diskusi dan Penguatan - Pembuatan Rencana Aksi - Rancangan Perangkat Pembelajaran ) dan memberikan penjelasan dan saran dalam membuat strategi implementasi yang dapat berupa perangkat ajar, atau hal-hal lainnya yang relevan terhadap pemecahan masalah yang telah diidentifikasi, serta relevan terhadap pilihan solusi pada LMS (LMS 1.2.6.d. Ruang Kolaborasi - Pembuatan Rencana Aksi - Rancangan Perangkat Pembelajaran)
  - b) Memberikan umpan balik, komentar, dan penguatan pada diskusi Mahasiswa.
- 2) Aktivitas Mahasiswa
  - a) Melakukan presentasi hasil LK 2.3 yang telah dikerjakan sebelumnya melalui vcon/zoom
  - b) Melakukan diskusi dan memperoleh penjelasan dan saran dalam membuat strategi implementasi yang dapat berupa perangkat ajar, atau hal-hal lainnya yang relevan terhadap pemecahan masalah yang telah diidentifikasi, serta relevan terhadap pilihan solusi.



## PROSEDUR OPERASIONAL STANDAR

### PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN PPG DALJAB 2023

No. 002/SOP-PPG DALJAB/UNIKU/2023

- c) Menyusun rancangan perangkat pembelajaran yang berfokus pada tiga komponen utama yaitu tujuan, bukti penilaian, dan kegiatan belajar termasuk di dalamnya asesmen formatif.

#### 3) Aktivitas LMS

- a) LMS 1.2.6.c. Diskusi dan Penguatan - Pembuatan Rencana Aksi - Rancangan Perangkat Pembelajaran dan LMS 1.2.6.d. Ruang Kolaborasi - Pembuatan Rencana Aksi - Rancangan Perangkat Pembelajaran
- b) Vicon di awal (*synchronous*) minimal 4 JP (200 menit) dilanjutkan dg diskusi di LMS tentang rancangan pembelajaran yang dibuat mahasiswa (*asynchronous* 3 JP = 150 menit)
- c) Mahasiswa diminta menyusun Dokumen Rancangan Pembelajaran 1 sesuai dengan hasil analisis Kasus 1 dalam bentuk: rencana kegiatan, bahan ajar, LKPD, Media, dan instrumen penilaian.

#### f. Hari ke 12 (Pembuatan Rencana Aksi Hari ke 3=7 JP)

##### 1) Peran dosen dan Guru Pamong:

- a) Memfasilitasi tatap muka mahasiswa dalam membrikan penguatan dan melakukan diskusi secara aktif didampingi oleh Guru Pamong terkait rancangan perangkat pembelajaran yang telah atau sedang Saudara susun.
- b) Dosen menilai LK 2.3 yang telah dikumpulkan oleh mahasiswa
- c) Dosen diminta untuk memberikan Penilaian Partisipasi peserta selama mengikuti kegiatan diskusi melalui rubrik yang telah disediakan

##### 2) Aktivitas Mahasiswa

- a) Merancang pembelajaran sesuai dengan masalah dan solusi hipotetik yang telah dirumuskan
- b) Menyusun dokumen rancangan pembelajaran sesuai dengan hasil analisis dalam bentuk: rencana kegiatan, bahan ajar, LKPD, Media, dan instrumen penilaian.
- c) Melakukan memperoleh penguatan dan melakukan diskusi secara aktif dengan dosen dan Guru Pamong terkait rancangan perangkat pembelajaran yang telah atau sedang Saudara susun.
- d) Berdiskusi secara aktif dengan sesama mahasiswa, berkonsultasi dengan dosen dan tentang rancangan pembelajaran yang telah dibuat.
- e) Unggah LK 2.3 yang telah disusun dilengkapi lampiran dokumen rancangan pembelajaran sesuai dengan hasil analisis dalam bentuk: rencana kegiatan, bahan ajar, LKPD, Media, dan instrumen penilaian

##### 3) Aktivitas LMS

- a) LMS 1.2.6.e. Diskusi dan Penguatan - Pembuatan Rencana Aksi, LMS 1.2.6.f. Unggah Tagihan - Pembuatan Rencana Aksi dan LMS 1.2.6.g. Penilaian Proses Kegiatan - Pembuatan Rencana Aksi
- b) Vicon *synchronous* minimal 3 JP (100 menit) dengan melakukan diskusi tentang rancangan pembelajaran yang dibuat mahasiswa kemudian Unggah Tagihan mahasiswa dan Penilaian proses kegiatan (*asynchronous* 4 JP = 150 menit)
- c) Mahasiswa diminta mengunggah LK 2.3 disertai lampiran Dokumen Rancangan Pembelajaran sesuai dengan hasil analisis Kasus 1 dalam bentuk: rencana kegiatan, bahan ajar, LKPD, Media, dan instrumen penilaian.



## PROSEDUR OPERASIONAL STANDAR

### PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN PPG DALJAB 2023

No. 002/SOP-PPG DALJAB/UNIKU/2023

#### **g. Hari ke 13 (Pembuatan Rencana Evaluasi= 6 JP)**

##### 1) Peran dosen dan Guru Pamong:

- a) Memfasilitasi tatap muka dalam memberikan penjelasan dan bimbingan kepada mahasiswa didampingi oleh guru pamong dalam membuat rencana evaluasi sebagai dukungan pelaksanaan rencana aksi berupa instrumen rencana evaluasi hasil penyusunan perangkat pembelajaran sesuai dengan rencana aksi terpilih.
- b) Dosen menilai LK 2.4 yang telah dikumpulkan oleh mahasiswa
- c) Dosen diminta untuk memberikan Penilaian Partisipasi peserta selama mengikuti kegiatan diskusi melalui rubrik yang telah disediakan.

##### 2) Aktivitas Mahasiswa

- a) Memperoleh penjelasan dan bimbingan dari dosen/guru pamong dalam membuat rencana evaluasi sebagai dukungan pelaksanaan rencana aksi berupa instrumen rencana evaluasi hasil penyusunan perangkat pembelajaran sesuai dengan rencana aksi terpilih.
- b) mengunggah Instrumen rencana evaluasi sesuai dengan rencana aksi

##### 3) Aktivitas LMS

- a) LMS 1.2.7.a. Pengantar - Pembuatan Rencana Evaluasi, LMS1.2.7.b. Unggah Tagihan - Pembuatan Rencana Evaluasi dan 1.2.7.c. Penilaian Proses Kegiatan - Pembuatan Rencana Evaluasi
- b) Vicon /synchronous minimal 3 JP (150 menit) dilanjutkan dengan mahasiswa mengunggah tagihan pembuatan rencana evaluasi di LMS 1.2.7.b, Dosen melakukan Penilaian proses mahasiswa (*asynchronous* 3 JP = 150 menit)

## 5. PROSEDUR SIKLUS 2

### **a. Hari ke-34 (Eksplorasi Alternatif Solusi = 7 JP )**

#### 1) Peran Dosen dan Guru Pamong :

- a) Dapat menggunakan bahan yang ada di LMS (2.2.a. Bahan Pembelajaran) sebagai bahan fasilitasi kepada Mahasiswa
- b) Melakukan validasi kehadiran Peserta pada setiap pertemuan pada Siklus 1 Pendalaman Materi
- c) Di akhir pembelajaran setiap Fasilitator (Dosen dan Guru pamong) diminta untuk menuliskan Jurnal Harian Mengajar. Jurnal ini, merupakan kesimpulan dari seluruh rangkaian kegiatan di hari itu.
- d) Dosen dan Guru Pamong memfasilitasi pertemuan tatap muka dan memberikan bimbingan/arahan terkait pelaksanaan eksplorasi alternatif solusi sebagai bahan untuk menyusun dan mempersiapkan bahan presentasi yang nanti akan dituangkan dalam LK 2.1 Eksplorasi Alternatif Solusi.
- e) Memberikan umpan balik, komentar, dan penguatan pada diskusi Mahasiswa.

#### 2) Aktivitas mahasiswa

- a) Melakukan identifikasi masalah, eksplorasi penyebab masalah, penentuan penyebab masalah dan masalah terpilih yang akan diselesaikan pada mata kuliah pendalaman materi ini



## PROSEDUR OPERASIONAL STANDAR

### PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN PPG DALJAB 2023

No. 002/SOP-PPG DALJAB/UNIKU/2023

- b) Mahasiswa memperoleh bimbingan/arahan dari dosen/guru pamong terkait pelaksanaan eksplorasi alternatif solusi sebagai bahan untuk menyusun dan mempersiapkan bahan presentasi yang nanti akan dituangkan dalam LK 2.1 Eksplorasi Alternatif Solusi.
- c) Mengelompokkan eksplorasi alternatif solusi, melakukan kajian literatur, dan melakukan wawancara terkait alternatif solusi, kegiatan selanjutnya adalah Mahasiswa diminta untuk melakukan diskusi untuk mengevaluasi alternatif solusi sesuai dengan masalah/ akar akar masalah yang telah diidentifikasi.

#### 3) Aktivitas LMS

- a) LMS 2.2.a. Bahan Pembelajaran, 2.2.b. Daftar Hadir Peserta, dan 2.2.c Jurnal Harian Mengajar,
- b) Vicon / Synchronus pada LMS 2.2.4.a Pengantar-Eksplorasi Alternatif minimal 3 JP (150 menit), diskusi di LMS 2.2.4.b. Ruang Kolaborasi-Eksplorasi untuk Memberikan umpan balik, komentar, dan penguatan pada diskusi Mahasiswa sebanyak 4 JP (200 menit)
- c) Mahasiswa diminta unduh (*download*) format lembar kerja yang akan digunakan pada kegiatan pengembangan perangkat pembelajaran ini pada LK 00 dan LK 2.1. Eksplorasi Alternatif Solusi
- d) Mahasiswa menuangkan informasi tentang masalah, penyebab masalah, alternatif solusi serta evaluasi drati alternatif solusi tersebut di LK 2.1 yang akan dipresentasikan di Hari-35.

#### b. Hari 35 (Eksplorasi Alternatif Solusi=7JP)

##### 1) Peran dosen dan Guru Pamong:

- a) Dosen dan Guru Pamong memberikan penguatan terkait hasil eksplorasi alternatif solusi.
- b) Dosen menilai LK yang telah dikumpulkan oleh mahasiswa
- c) Dosen diminta untuk memberikan Penilaian Partisipasi peserta selama mengikuti kegiatan diskusi melalui rubrik yang telah disediakan.:

##### 2) Aktivitas Mahasiswa

- a) Pencarian informasi, desain, gagasan, metode, bahan kajian, alat, atau resources lainnya
- b) yang diperlukan untuk mendukung solusi dari permasalahan yang ditemukan.
- c) Berdiskusi dengan mahasiswa lainnya dan dipandu oleh dosen dan Guru Pamong untuk
- d) mendapatkan pendukung/bahan kajian sebagai dasar pengambilan keputusan dalam menentukan solusi yang tepat.
- e) Merumuskan alternatif solusi secara komprehensif dengan melibatkan banyak sumber, metode atau persepsi/teori lainnya.
- f) Mempresentasikan dan memperoleh penguatan terkait hasil eksplorasi alternatif solusi yang dituangkan pada LK 2.1 Eksplorasi Alternatif Solusi.
- g) Unggah LK yang telah disusun

##### 3) Aktivitas LMS

- a) LMS 2.2.4.c. Presentasi dan Penguatan - Eksplorasi Alternatif Solusi, LMS 2.2.2.d. Unggah tagihan-Ekplorasi, 2.2.4.e. Penilaian Prose Kegiatan
- b) Vicon / Synchronus pada LMS 2.2.4.c Presentasi dan Penguatan - Eksplorasi Alternatif Solusi minimal (4 JP)
- c) Unggah Tagihan/ Asynchronous LK 2.1 (2 JP)





## PROSEDUR OPERASIONAL STANDAR

### PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN PPG DALJAB 2023

No. 002/SOP-PPG DALJAB/UNIKU/2023

d) Penilaian Proses Kegiatan (1 JP)

c. Hari 36 (Penentuan Solusi= 7 JP):

1) Peran dosen dan Guru Pamong:

- a) Dosen dan Guru Pamong memberikan penguatan terkait kegiatan penentuan solusi yang paling relevan dari alternatif solusi yang telah dieksplorasi
- b) Memfasilitasi tatap muka mahasiswa dalam serangkaian kegiatan dalam melakukan eksplorasi penyebab masalah.
- c) Dosen menilai LK yang telah dikumpulkan oleh mahasiswa
- d) Dosen diminta untuk memberikan Penilaian Partisipasi peserta selama mengikuti kegiatan diskusi melalui rubrik yang telah disediakan.

2) Aktivitas Mahasiswa

- a) Melakukan kegiatan penentuan solusi yang paling relevan dari alternatif solusi yang telah dieksplorasi.
- b) Mempresentasikan dan memperoleh penguatan terkait hasil penentuan solusi yang dituangkan pada LK 2.2 Penentuan Solusi.
- c) Mahasiswa mengunggah LK 2.2 yang telah disusun

3) Aktivitas LMS

- a) LMS 2.2.5.a Ruang Kolaborasi - Penentuan Solusi, 2.2.5.b. Presentasi dan Penguatan - Penentuan Solusi, 2.2.5.c. Unggah Tagihan - Penentuan Solusi dan 2.2.5.d. Penilaian Proses Kegiatan - Penentuan Solusi
- b) Diawali dengan diskusi diruang Kolaborasi minimal 2 JP (100 menit) dan dilanjutkan Vicon /Asynchronous minimal 3 JP (150 menit) Presentasi dan Penguatan -Penentuan Solusi.
- c) Unggah format LK 2.2 Penentuan Solusi

d. Hari 37 (Pembuatan Rencana Aksi Hari ke-1 (7JP):

1) Peran dosen dan Guru Pamong:

- a) Dosen dan Guru Pamong memberikan penjelasan terkait perancangan rencana aksi.(LMS 2.2.6.a)
- b) Memberikan arahan langkah-langkah penyusunan/perancangan pembelajaran berdasarkan hasil observasi, identifikasi masalah, dan penentuan solusi sebelumnya
- c) Diskusi tentang permasalahan dan kesulitan yang dihadapi dalam menyusun rancangan pembelajaran
- d) Memberikan masukan dan saran terhadap rancangan pembelajaran, khususnya dalam penerapan TPACK, konsep HOTS, dan stimulasi keterampilan hidup abad 21 atau (critical thinking,creativity, collaboration, communication) kedalam pembelajaran
- e) Memberikan umpan balik, komentar, dan penguatan pada diskusi Mahasiswa di LMS 2.2.6.b Ruang kolaborasi

2) Aktivitas Mahasiswa

- a) Memperoleh penjelasan terkait perancangan rencana aksi untuk membantu Mahasiswa dalam melakukan kegiatan pembuatan rencana aksi



## PROSEDUR OPERASIONAL STANDAR

### PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN PPG DALJAB 2023

No. 002/SOP-PPG DALJAB/UNIKU/2023

- b) Melakukan diskusi bersama mahasiswa lain dan berkonsultasi dengan Dosen, Instruktur, dan Guru Pamong, untuk mendapatkan masukan-masukan dalam proses perancangan perangkat ajar berdasar konsep UbD untuk kelompok MK bidang umum dan masukan dalam proses perancangan layanan untuk MK bidang BK.
  - c) Diskusi tentang permasalahan dan kesulitan yang dihadapi dalam menyusun rancangan pembelajaran.
- 3) Aktivitas LMS
- a) LMS 2.2.6.a. Pengantar - Pembuatan Rencana Aksi dan LMS 2.2.6.b. Ruang Kolaborasi - Pembuatan Rencana Aksi - Strategi Implementasi
  - b) Vicon /zoom/ Synchronous minimal 4 JP (200 menit) dilanjutkan dg diskusi di LMS tentang rancangan pembelajaran yang dibuat mahasiswa (asynchronous 3 JP = 150 menit)
  - c) Mahasiswa diminta menyusun Dokumen Rancangan Pembelajaran 1 sesuai dengan hasil analisis Kasus 1 dalam bentuk: rencana kegiatan, bahan ajar, LKPD, Media, dan instrumen penilaian.
- e. Hari ke 38 (Pembuatan Rencana Aksi Hari ke 2= 7JP)
- 1) Peran dosen dan Guru Pamong:
- a) Memfasilitasi tatap muka mahasiswa dalam melakukan diskusi (LMS 2.2.6.c. Diskusi dan Penguatan - Pembuatan Rencana Aksi - Rancangan Perangkat Pembelajaran ) dan memberikan penjelasan dan saran dalam membuat strategi implementasi yang dapat berupa perangkat ajar, atau hal-hal lainnya yang relevan terhadap pemecahan masalah yang telah diidentifikasi, serta relevan terhadap pilihan solusi pada LMS (LMS 2.2.6.d. Ruang Kolaborasi - Pembuatan Rencana Aksi - Rancangan Perangkat Pembelajaran)
  - b) Memberikan umpan balik, komentar, dan penguatan pada diskusi Mahasiswa.
- 2) Aktivitas Mahasiswa
- a) Melakukan diskusi dan memperoleh penjelasan dan saran dalam membuat strategi implementasi yang dapat berupa perangkat ajar, atau hal-hal lainnya yang relevan terhadap pemecahan masalah yang telah diidentifikasi, serta relevan terhadap pilihan solusi.
  - b) Menyusun rancangan perangkat pembelajaran yang berfokus pada tiga komponen utama yaitu tujuan, bukti penilaian, dan kegiatan belajar termasuk di dalamnya asesmen formatif.
- 3) Aktivitas LMS
- a) LMS 2.2.6.c. Diskusi dan Penguatan - Pembuatan Rencana Aksi - Rancangan Perangkat Pembelajaran dan LMS 2.2.6.d. Ruang Kolaborasi - Pembuatan Rencana Aksi - Rancangan Perangkat Pembelajaran
  - b) Vicon di awal (synchronous )minimal 4 JP (200 menit) dilanjutkan dg diskusi di LMS tentang rancangan pembelajaran yang dibuat mahasiswa (asynchronous 3 JP = 150 menit)
- f. Hari ke 39 (Pembuatan Rencana Aksi Hari ke 3=7 JP)
- 1) Peran dosen dan Guru Pamong:
- d) Memfasilitasi tatap muka mahasiswa dalam membrikan penguatan dan melakukan diskusi secara aktif didampingi oleh Guru Pamong terkait rancangan perangkat pembelajaran yang telah atau sedang Saudara susun.
  - e) Dosen menilai LK 2.3 yang telah dikumpulkan oleh mahasiswa
  - f) Dosen diminta untuk memberikan Penilaian Partisipasi peserta selama mengikuti kegiatan diskusi melalui rubrik yang telah disediakan



## PROSEDUR OPERASIONAL STANDAR

### PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN PPG DALJAB 2023

No. 002/SOP-PPG DALJAB/UNIKU/2023

#### 2) Aktivitas Mahasiswa

- f) Merancang pembelajaran sesuai dengan masalah dan solusi hipotetik yang telah dirumuskan
- g) Menyusun dokumen rancangan pembelajaran sesuai dengan hasil analisis dalam bentuk: rencana kegiatan, bahan ajar, LKPD, Media, dan instrumen penilaian.
- h) Melakukan memperoleh penguatan dan melakukan diskusi secara aktif dengan dosen dan Guru Pamong terkait rancangan perangkat pembelajaran yang telah atau sedang Saudara susun.
- i) Berdiskusi secara aktif dengan sesama mahasiswa, berkonsultasi dengan dosen dan tentang rancangan pembelajaran yang telah dibuat.
- j) Unggah LK 2.3 yang telah disusun dilengkapi lampiran dokumen rancangan pembelajaran sesuai dengan hasil analisis dalam bentuk: rencana kegiatan, bahan ajar, LKPD, Media, dan instrumen penilaian

#### 3) Aktivitas LMS

- d) LMS 2.2.6.e. Diskusi dan Penguatan - Pembuatan Rencana Aksi, LMS 2.2.6.f. Unggah Tagihan - Pembuatan Rencana Aksi dan LMS 2.2.6.g. Penilaian Proses Kegiatan - Pembuatan Rencana Aksi
- e) Vicon *synchronous* minimal 3 JP (100 menit) dengan melakukan diskusi tentang rancangan pembelajaran yang dibuat mahasiswa kemudian Unggah Tagihan mahasiswa dan Penilaian proses kegiatan (*asynchronous* 4 JP = 150 menit)
- f) Mahasiswa diminta mengunggah LK 2.3 disertai lampiran Dokumen Rancangan Pembelajaran sesuai dengan hasil analisis Kasus 1 dalam bentuk: rencana kegiatan, bahan ajar, LKPD, Media, dan instrumen penilaian.

#### g. Hari ke 20 (Pembuatan Rencana Evaluasi= 6 JP)

##### 1) Peran dosen dan Guru Pamong:

- a) Memfasilitasi tatap muka dalam memberikan penjelasan dan bimbingan kepada mahasiswa didampingi oleh guru pamong dalam membuat rencana evaluasi sebagai dukungan pelaksanaan rencana aksi berupa instrumen rencana evaluasi hasil penyusunan perangkat pembelajaran sesuai dengan rencana aksi terpilih.
- b) Dosen menilai LK yang telah dikumpulkan oleh mahasiswa
- c) Dosen diminta untuk memberikan Penilaian Partisipasi peserta selama mengikuti kegiatan diskusi melalui rubrik yang telah disediakan.

##### 2) Aktivitas Mahasiswa

- a) Memperoleh penjelasan dan bimbingan dari dosen/guru pamong dalam membuat rencana evaluasi sebagai dukungan pelaksanaan rencana aksi berupa instrumen rencana evaluasi hasil penyusunan perangkat pembelajaran sesuai dengan rencana aksi terpilih.
- b) mengunggah Instrumen rencana evaluasi sesuai dengan rencana aksi
- c) Aktivitas LMS
- d) LMS 2.2.7.a. Pengantar - Pembuatan Rencana Evaluasi, LMS 2.2.7.b. Unggah Tagihan - Pembuatan Rencana Evaluasi dan 2.2.7.c. Penilaian Proses Kegiatan - Pembuatan Rencana Evaluasi



## PROSEDUR OPERASIONAL STANDAR

### PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN PPG DALJAB 2023

No. 002/SOP-PPG DALJAB/UNIKU/2023

- e) Vicon /synchronous minimal 3 JP (150 menit) dilanjutkan dengan mahasiswa mengunggah tagihan pembuatan rencana evaluasi di LMS 1.2.7.b, Dosen melakukan Penilaian proses mahasiswa (asynchronous 3 JP = 150 menit)

#### 5. DASAR HUKUM

- a. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
- b. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
- c. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 107);
- f. Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2019 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
- g. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
- h. Keputusan Presiden Nomor 113/P Tahun 2019 tentang Pembentukan Kementerian Negara dan Pengangkatan Menteri Negara Kabinet Indonesia Maju Periode Tahun 2019-2024;
- i. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 9 tahun 2016 tentang Revitalisasi Sekolah Menengah Kejuruan dalam rangka Peningkatan Kualitas dan Daya Saing Sumber Daya Manusia Indonesia.
- j. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
- k. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 55 Tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Guru.
- l. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2018 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar, dan Tata Cara Penulisan Gelar di Perguruan Tinggi.
- m. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2020 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 124);
- n. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;



## **PROSEDUR OPERASIONAL STANDAR**

### **PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN PPG DALJAB 2023**

No. 002/SOP-PPG DALJAB/UNIKU/2023

- o. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
- p. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 6 Tahun 2020 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana pada Perguruan Tinggi Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 50);
- q. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 51);
- r. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 37 Tahun 2017 tentang Sertifikasi Bagi Guru Dalam Jabatan yang Diangkat sampai Akhir Tahun 2015

